

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada Pembahasan BAB V maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan SQ aspek pengendalian nafsu amarah peserta didik di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir dan MTsN 4 Tulungagung, yaitu: melakukan pendekatan yakni anak didekati kemudian kemudian diberikan masukan-masukan untuk taat kepada Allah SWT, melakukan pembinaan yakni anak dibina untuk melaksanakan ibadah dengan benar, memaksa beribadah yaitu program tentang rutinitas ibadah di madrasah, berdiskusi dengan MGMP Guru PAI dilakukan di Kabupaten Tulungagung, bekerjasama dengan koramil dan polsek untuk membentuk kedisiplinan anak yang kemudian diharapkan agar disiplin dalam beribadah, memberikan nasehat tentang pentingnya ibadah sejak dini, bengkel Al-Qur'an bagi anak yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an, dan mendoakan anak dan tawakal adalah usaha terakhir bagi guru.
2. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan SQ aspek pengendalian nafsu lawwamah peserta didik di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir dan MTsN 4 Tulungagung, yaitu: melakukan pembimbingan kepada anak yang masih belum tertib dalam ibadah, mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, bekerjasama dengan orang tua peserta didik untuk tetap mengawasi anak ketika di rumah, uswatun hasanah guru yang dilakukan ketika pembelajaran tatap muka serta pembelajaran daring, dan ujian praktek untuk mengetes anak apakah dia sudah menguasai apa belum.

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kecerdasan SQ aspek nafsu mutmainah peserta didik di MTs Sunan Kalijogo Kalidawir dan MTsN 4 Tulungagung, yaitu: mengajak anak untuk istiqomah dalam beribadah baik ketika pembelajaran tatap muka maupun daring pada saat pandemi, memberi apresiasi ketika anak bisa menguasai sebuah materi pembelajaran, dijadikan contoh siswa lain agar anak tersebut tetap termotivasi, ekstrakurikuler pada bidang keagamaan seperti hadrah maupun tahfidz, program keagamaan Tahun Ajaran Baru 2021/2022 yang akan dilaksanakan seperti:
 - a. Melaksanakan program yang berjalan, itu seperti sholat duha, berdoa sebelum belajar, selalu menjaga wudhu.
 - b. Konsep baru tahfidz dan bengkel al-qur'an yang dicangkan di MTsN Tulungagung.
 - c. Tidak mengadakan sholat berjamaah, karena pada tatap muka nanti masih menerapkan protokol kesehatan yang ketat, namun tidak hanya sholat berjamaah saja melainkan kegiatan yang mengharuskan untuk berkerumun.
 - d. Pantauan-pantauan sholat, membaca al-qur'an, pondok ramadhan, yang dicanangkan oleh MTsN 4 Tulungagung.
 - e. Mendatangkan guru ahli baca al-qur'an yang baik dan benar, yang dimulai untuk guru-guru di MTsN 4 Tulungagung kemudian pada peserta didik.
 - f. Madrasah literasi bidang agama seperti penelitian di bidang keagamaan agar dapat mengetahui tingkat keefektifitasnya.
 - g. Kegiatan aswaja seperti qira'ah dan manasik haji yang merupakan sebuah harapan Guru PAI agar dapat direalisasikan pada pembelajaran yang akan datang.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritik

Secara teoritis, penelitian ini akan memberikan dampak positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, terutama pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berkenaan pada pengendalian nafsu amarah, pengendalian nafsu lawwamah, dan peningkatan nafsu mutmainah pada siswa serta implikasinya adanya peningkatan terhadap kecerdasan spiritual siswa.

2. Implikasi Praktik

Guru pendidikan agama Islam dengan cermat akan mengetahui kemajuan, kemunduran, dan kesulitan peserta didik dalam kecerdasan spiritual, dan dengan itu pula pendidik akan memiliki kemudahan untuk melakukan upaya-upaya perbaikan dan penyempurnaan proses peningkatan kecerdasan spiritual sehingga guru lebih terampil dalam memproses pengetahuan supaya dapat menemukan dan menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain serta lebih produktif dan bermakna, sehingga kecerdasan spiritual bisa lebih meningkat serta dalam kehidupan sehari-hari diamalkan oleh peserta didik secara sungguh-sungguh dan istiqomah.

C. Saran

1. Kepala MTs Sunan Kalijogo Kalidawir dan MTsN 4 Tulungagung

Untuk terus mempertahankan prestasi dan eksistensi madrasah, disarankan kebijakan pengembangan madrasah melibatkan seluruh stakeholders yang ada untuk diarahkan kepada peningkatan mutu kegiatan keagamaan dalam rangka peningkatan kecerdasan spiritual peserta didik.

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Hasil temuan dalam penelitian ini akan memberikan implikasi terhadap peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan, membimbing dan mengarahkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang telah disusun oleh sekolah kepada siswa agar nantinya menghasilkan produk-produk

siswa unggulan yang tidak hanya unggul dalam prestasi tapi juga unggul dalam spiritual.

3. Siswa

Lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI maupun kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah dan menjadikan sebagai kegiatan yang dilakukan dengan kesadaran penuh tanggung jawab yang nantinya membentuk kecerdasan spiritual para siswa, serta menjadikan aktifitas keagamaan yang dilaksanakan disekolah sebagai bekal ketika terjun di masyarakat.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya bersumber dari satu fenomena dan dalam lingkup yang kecil yaitu dua lokasi penelitian. Agar diperoleh konsep-konsep, kategori-kategori yang lebih luas, dan dapat menjadi pendukung / penyempurna satu sama lain mengenai proses pembentukan kecerdasan spiritual peserta didik yang efektif, maka perlu dikembangkan kembali melalui penelitian lebih lanjut dengan melihat berbagai cabang aspek yang memiliki keterkaitan, baik dilakukan secara induktif maupun deduktif sesuai dengan bentuk kebutuhan peneliti kemudian.

5. Perpustakaan IAIN Tulungagung

Penelitian ini dapat dijadikan kajian lebih lanjut dalam menentukan referensi yang akan menjadi rujukan bagi mahasiswa Pascasarjana IAIN Tulungagung sehingga menambah wawasan bagi yang membacanya.